

PAPER NAME

BISMILLAH SKRIPSI EMA (1).docx

AUTHOR

EMA FIZIATI

WORD COUNT

9500 Words

CHARACTER COUNT

62770 Characters

PAGE COUNT

66 Pages

FILE SIZE

245.3KB

SUBMISSION DATE

Sep 14, 2022 12:56 PM GMT+7

REPORT DATE

Sep 14, 2022 12:57 PM GMT+7

● 48% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 47% Internet database
- 13% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 32% Submitted Works database

● Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material

SKRIPSI
ANALISIS PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN JENIS USAHA
TERHADAP PENDAPATAN NASABAH
(STUDI KASUS PADA BSI KANTOR CABANG PEMBANTU BIMA
KARTINI)



Disusun oleh :
EMA FIZIATI
NIM: 218120187

9 KONSENTRASI PERBANKAN
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYA MATAR

2022

5 BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pertumbuhan ekonomi syariah yang semakin marak di Indonesia merupakan cerminan sekaligus pemenuhan harapan dan impian umat Islam yang tinggal di Indonesia, khususnya bagi para saudagar, investor, bahkan pengusaha syariah. Pergerakan pemikiran dan praktik ekonomi syariah di Indonesia dapat dikatakan dimulai dengan dukungan dan komitmen Bank Indonesia dalam mengembangkan ekonomi syariah negara. Dukungan dan komitmen ini⁵⁹ sekaligus merupakan jawaban atas semangat dan kerinduan sekaligus titik awal pergerakan.

⁵⁹Harus diakui bahwa perkembangan ekonomi Islam merupakan kontributor signifikan bagi pertumbuhan ekonomi negara secara keseluruhan serta sebagian besar umat Islam, tidak hanya demi sebuah gerakan tetapi juga dalam hal evaluasi dan gagasan yang dimiliki individu tertentu tentang ekonomi syariah. Sistem ekonomi Islam mengandung banyak hikmah, salah satunya adalah praktik ekonomi Islam yang mengajarkan kepada masyarakat untuk menghindari riba. Riba adalah dosa besar yang dibenci Allah SWT, dan juga disebutkan dalam ayat QS Ali Imron Ayat 130. Ekonomi Islam juga banyak mengandung hikmah lainnya:

²⁴Allah berfirman

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافاً مُضَاعَافَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ . وَاتَّقُوا النَّارَ الَّتِي أُعِدَّتْ
لِلْكَافِرِينَ

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan. Peliharalah dirimu dari api neraka, yang disediakan untuk orang-orang yang kafir." (Qs. Ali Imron: 130).⁵ Selain itu ekonomi Islam juga sebagai wadah menyimpan dan meminjam uang secara halal dan di Ridohi oleh Allah SWT.

Menurut Undang-Undang⁸ Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 yang dimaksud dengan Bank adalah organisasi yang meminta kontribusi keuangan dari anggota masyarakat dalam bentuk tabungan dan⁵⁴ kemudian mengembalikan kontribusi tersebut kepada anggota masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lain untuk meningkatkan kualitas hidup penduduk secara keseluruhan. Pengumpulan uang rakyat oleh bank dilakukan⁸ dengan tujuan untuk mendorong peningkatan kualitas hidup secara keseluruhan bagi sejumlah besar orang. Sebagai hasil dari dua fungsi utama bank—yaitu mengumpulkan uang publik dan mendistribusikan dana tersebut kepada publik—lembaga ini disebut sebagai perantara keuangan. (Ismail, 2011).

¹⁵ Tanggal 1 Februari 2021 yang bertepatan dengan 19 Jumadil Akhir 1442 H, tercatat dalam sejarah sebagai hari dimana Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah melebur menjadi satu kesatuan yang dikenal dengan

Bank Syariah Indonesia (BSI). Ketiga bank syariah akan mampu menggabungkan kapabilitasnya setelah merger, yang memungkinkan mereka memberikan layanan yang lebih komprehensif, memiliki jangkauan yang lebih luas, dan memiliki kapasitas permodalan yang lebih besar. Diharapkan Bank Syariah Indonesia mampu bersaing secara efektif dalam skala global dengan memanfaatkan sinergi dengan induk perusahaan (Mandiri, BNI, dan BRI) dan komitmen pemerintah Indonesia yang akan dikomunikasikan melalui Kementerian BUMN.

Bank syariah adalah bank yang tidak menggunakan sistem bunga; melainkan, mereka mematuhi prinsip-prinsip dasar yang sesuai dengan syariah Islam. Bank syariah dalam sistem operasionalnya, bank tidak menggunakan sistem bunga. Pengertian pahala sesuai dengan akad yang diperjuangkan digunakan oleh bank syariah untuk menentukan pahala, serta diberikan atau tidaknya pahala. Bank syariah tidak menerapkan sistem bunga.

Bank syariah terlibat dalam bisnis pembiayaan ketika mereka menyalurkan uang ke klien yang membutuhkan keuangan. Penyediaan pembiayaan sangat bermanfaat tidak hanya untuk bank syariah tetapi juga untuk klien dan pemerintah. Jika dibandingkan dengan jenis distribusi modal lain yang dilakukan bank syariah, pembiayaan menawarkan tingkat pengembalian tertinggi. Bank syariah diharuskan untuk melakukan studi pembiayaan yang komprehensif sebelum mereka dapat mulai menyalurkan uang melalui keuangan (Ismail, 2011).

Salah satu layanan yang diberikan bank syariah yang sangat berbeda dengan produk yang ditawarkan bank konvensional adalah pembiayaan kerjasama bisnis. Bank syariah dapat menyediakan layanan ini. Meskipun kami terlibat dalam investasi, kami mendanai kolaborasi bisnis. Konsumen akan bertanggung jawab untuk pembagian keuntungan atau mengoperasikan perusahaan mereka sendiri untuk mendapatkan hasil investasi. Dalam konteks kerjasama perusahaan, ada dua bentuk pembiayaan yang berbeda: pembiayaan musyarakah dan pembiayaan mudharabah. Pembiayaan mudharabah adalah yang lebih umum dari keduanya. Dengan pembiayaan mudharabah, bank akan memenuhi seluruh kebutuhan nasabah untuk membiayai pengeluaran modal. Pembiayaan musyarakah mengharuskan konsumen dan bank untuk menyumbangkan dana agar perusahaan dapat tetap beroperasi.

Pada dasarnya pembiayaan kerjasama usaha yang diberikan kepada nasabah oleh bank syariah merupakan investasi yang diberikan kepada konsumen oleh bank syariah. Lembaga keuangan Islam menempatkan keyakinan mereka pada kemampuan klien mereka untuk berhasil mengelola perusahaan dan menghasilkan pendapatan. Baik Bank Islam dan klien akan berpartisipasi dalam setiap pendapatan atau keuntungan lain yang berasal dari bisnis pelanggan atau dari bekerja sama dalam proyek ini. Sistem bagi hasil adalah semacam insentif yang akan diberikan kepada bank syariah sebagai imbalan atas penyediaan dana nasabah. Mudharabah dan keuangan komunitas adalah dua kategori yang termasuk dalam payung istilah "pembiayaan yang menggunakan gagasan kerjasama bisnis." Pembiayaan mudharabah mengacu

pada pembiayaan seratus persen yang diberikan bank syariah kepada klien mereka. Pembiayaan komunitas adalah sejenis kemitraan perusahaan di mana setiap pemangku kepentingan, termasuk bank syariah, berkontribusi pada operasi perusahaan dengan menyumbangkan sebagian dari uang mereka sendiri.

Manajemen keuangan syariah adalah Kerangka pengaturan kegiatan komersial yang didasarkan pada prinsip syariah dikenal sebagai manajemen keuangan Islam. Kegiatan seperti perencanaan dan analisis keuangan termasuk dalam ruang lingkup pengelolaan keuangan, bersama dengan kegiatan yang berkaitan dengan pengendalian keuangan. Orang yang ikut serta dalam kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan disebut sebagai pengelola keuangan. Pengetahuan dan keahlian di bidang analisis bisnis, investasi, dan sekuritas sangat penting bagi seseorang untuk memegang posisi manajer keuangan. Dalam hal ini, diperlukan pengetahuan tentang aturan dan fitur bisnis, investasi bisnis, sekuritas, serta kemampuan untuk mengelola tingkat risiko setiap investasi dan memperkirakan harga saham (surat berharga) di masa mendatang (Rokhlinasari & Astuti, 2016).

Salah satu keunikan entitas keuangan syariah adalah gagasan pembagian keuntungan, yang lebih dikenal secara khusus sebagai mudharabah. Mudharabah adalah sejenis kerjasama yang dapat melibatkan dua pihak atau lebih. Dalam pengaturan ini, pemasok modal, juga dikenal sebagai shahibul mal, mempercayakan sejumlah uang tertentu kepada manajemen, yang juga dikenal sebagai mudharib, dengan imbalan kesepakatan awal. Pembiayaan

mudharabah didirikan atas dasar konsep³ bagi hasil, yang berbeda dari prinsip bunga yang ditemukan di bank tradisional (Rokhlinasari & Astuti, 2016).

Perbankan adalah bagian dari perekonomian yang menangani hal-hal seperti uang tunai, kredit, dan beberapa bentuk transaksi lain yang berkaitan dengan uang dan keuangan. Praktek²⁶ menerima dan menyimpan uang yang dipegang oleh orang dan badan lain, kemudian meminjamkan uang itu untuk melakukan kegiatan ekonomi seperti mencari keuntungan atau hanya untuk membayar biaya operasional, dapat dicirikan sebagai operasi bisnis yang dilakukan oleh lembaga keuangan. . Kegiatan komersial yang dikenal sebagai perbankan digambarkan sebagai praktik menerima dan menyimpan uang milik pelanggan yang merupakan orang atau badan lain.

Peralihan ke sistem perbankan, di Indonesia dimulai setelah krisis moneter⁴⁸ yang terjadi pada tahun 1997 dan 1998. Padahal, bank syariah telah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1992 sebagai antitesis dari sistem perbankan konvensional yang tidak stabil pada masanya. krisis moneter. Bank syariah diciptakan sebagai respon atas ketidakstabilan sistem perbankan konvensional. Meskipun bank syariah telah terbentuk di Indonesia, hal ini terjadi. Dalam kurun waktu satu dekade, perbankan syariah telah mencapai banyak hal dan membuat kemajuan yang signifikan. (Ismail, 2011).

Konsep perbankan Islam, juga dikenal hanya sebagai perbankan Islam, dikembangkan atas dasar hukum Islam. Undang-undang ini menyimpang dari¹⁴ larangan untuk tidak memungut atau meminjam uang dengan tambahan bunga (riba), serta larangan berinvestasi pada bisnis yang dianggap haram dan tidak

dijamin oleh sistem perbankan konvensional. Perbankan Islam, juga dikenal hanya sebagai perbankan Islam, dikembangkan atas dasar hukum Islam. . dibangun di atas dasar sistem hukum Islam.

Penyedia jasa keuangan sama-sama dapat menggunakan sistem mudharabah untuk mencapai kesepakatan satu sama lain. Jika perusahaan yang dikelola mengalami kerugian, pemilik modal bertanggung jawab atas segala kerugian asalkan kerugian tersebut bukan disebabkan oleh kecerobohan pengelola dana. Jika kerugian disebabkan oleh pengelola dana, pemilik modal tidak bertanggung jawab atas segala kerusakan. Namun, pemilik modal bertanggung jawab menanggung kerugian jika pengelola dana menemukan kesalahan, seperti kesalahan dan kecurangan yang dilakukan oleh pengelola dana. Pemilik modal bertanggung jawab menanggung kerugian jika pengelola dana menemukan kesalahan. Sementara itu, jika usaha itu menghasilkan keuntungan, para pemilik akan membaginya di antara mereka sendiri sesuai dengan pengaturan yang ditetapkan pada awal perjanjian kemitraan..

Untuk tujuan melakukan transaksi komersial, pembiayaan mudharabah adalah sejenis kontrak keuangan yang dibuat antara bank Islam, dalam peran sahibul maal (penyedia modal), dan pelanggan, dalam peran mudharib (pengelola). Dalam kontrak ini, Bank Syariah menyediakan 100% uang, sedangkan pelanggan bertanggung jawab untuk menjalankan perusahaan. Bank Syariah dan nasabah akan membagi keuntungan dari bisnis pembiayaan mudharabah sesuai dengan nisbah bagi hasil yang diputuskan pada saat akad ditandatangani (Ismail, 2011).

Pembiayaan mudharabah adalah jenis pengaturan keuangan tertentu, dan akan dapat diakses oleh pelanggan perusahaan sehingga bisnis dapat melakukan kegiatannya. Sistem moneter yang dikenal sebagai mudharabah adalah contoh kesepakatan kerjasama bisnis yang dicapai antara dua pihak. Pihak pertama dikenal sebagai shahibul maal (pemberi modal), sedangkan pihak kedua dikenal sebagai mudharib (pihak yang menerima modal). Syahibul maal adalah pihak yang menyediakan semua uang (pengelola). Sampai saat ini, kesepakatan yang dicapai tentang distribusi pendapatan dari perusahaan ini telah dilakukan dengan cara yang sesuai dengan persyaratan yang digariskan dalam kontrak. Atas dasar akad mudharabah dan amanah penuh, dalam rangka pengelolaan dana oleh mudharib (pengelola), shahibul maal (pemodal) tidak diperbolehkan menanamkan modal dalam bentuk apapun selain hak pengawasan. Hal ini dilakukan untuk menghindari penggunaan dana di luar rencana yang telah disepakati, serta untuk mengantisipasi terjadinya kecerobohan atau kecurangan yang dapat dilakukan oleh mudharib. Pemodal tidak diperbolehkan untuk berinvestasi dalam bentuk apapun selain hak untuk mengawasi (manajer).

Mudharabah memiliki pengaruh kuat terhadap peningkatan pendapatan nasabah. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pembiayaan Mudharabah dan Jenis Usaha Terhadap Pendapatan nasabah (Studi Kasus pada BSI KCP Bima Kartini)”.

1.2 Rumusan masalah

1. Bagaimana pengaruh pemeriksaan pembiayaan mudharabah dan perbedaan jenis usaha di BSI KCP Bima Kartini terhadap pendapatan nasabah?
2. Apa Strategi yang Dilakukan BSI KCP Bima Kartini dalam Meningkatkan Pembiayaan Mudharabah?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Pembiayaan Mudharabah dan Jenis Usaha Pengaruhnya terhadap Analisis Pendapatan Nasabah di BSI KCP Bima Kartini, klik disini.
2. Untuk mengetahui lebih jauh pendekatan yang digunakan BSI KCP Bima Kartini dalam rangka meningkatkan jumlah paket pembiayaan mudharabah.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Agar penulis dapat menawarkan beberapa wawasan tentang keahlian penulis dalam studi keuangan mudharabah dan pengaruh jenis perusahaan terhadap pendapatan klien.
2. Bagi Instansi Bank BSI KCP Bima Kartini.
5 Memberikan Informasi Bagi Pengelola Lembaga Keuangan Syariah Untuk Digunakan Dalam Upaya Sosialisasi KCP Bank BSI Bima Kartini kepada Masyarakat; Informasi Ini Juga Dapat Digunakan 5 Sebagai Pertimbangan Dalam Mengambil Keputusan Terkait Jasa Keuangan.
3. Bagi pihak Lain

Lembaga keuangan yang dapat melayani masyarakat, khususnya pemilik perusahaan baru, dapat memberikan wawasan dan pengetahuan yang lebih dalam ranah bisnis mikro ekonomi syariah. Informasi ini dapat dibuat tersedia untuk komunitas yang lebih besar juga.

TIJAUAN PUSTAKA

2.1 Hasil Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini, penelitian menyertakan penelitian terdahulu adapun penelitian terdahulu dari berbagai penelitian-penelitian yang dilakukan berdasarkan konsep dan tema yang sama dengan penelitian ini, sebagai berikut:

No	Nama penulis dan tahun	Judul	Hasil peenelitian
1	Nur indah kartikasari (2019)	Analisis Prosedur Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Muamalat Kantor cabang umum makasar	Temuan penelitian mengenai prosedur pembiayaan mudharabah di Kantor Cabang Umum PT Bank Muamalat Makassar adalah sebagai berikut: prosedur pembiayaan mudharabah dilakukan oleh nasabah dengan melengkapi semua persyaratan; pihak pemasaran kemudian melakukan peninjauan langsung ke lokasi

			guna menganalisa usaha atau proyek yang akan dikerjakan oleh calon pelanggan; dan terakhir, proses pendokumentasian penjaminan bagi calon nasabah dilakukan oleh bagian remedial.
47 No	Nama peneliti dan tahun	Judul	Hasil penelitian
2.	Isradewi Hamid (2021)	Analisis Penerapan Prinsip Revenue Sharing Mudharabah Pada PT. Bank Syariah Mandiri Kc Makassar	Berdasarkan hasil penelitian, perjanjian bagi hasil mudharabah antara PT. Opsi pembiayaan yang dikenal sebagai Bank Syariah Mandiri menempatkan semua tanggung jawab untuk menyediakan klien dengan modal operasional yang mereka butuhkan di bank.

			Keuntungan yang diperoleh dibagi sesuai dengan proporsi yang telah ditentukan.
3.	Syerli Marlina (2021)	Efektivitas Pembiayaan Murabahah Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Studi Kasus BMT Al Mujahidin Cilacap)	Bahkan di tengah wabah COVID-19, para peneliti sampai pada kesimpulan bahwa pembiayaan murabahah untuk tujuan meningkatkan pendapatan seseorang cukup menguntungkan. Mayoritas perusahaan anggota telah melihat peningkatan jumlah uang yang mereka hasilkan dari operasi mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah merupakan pilihan yang sangat bermanfaat bagi mereka yang membutuhkan dana.
4.	Ana Agustin (2021)	Peran Pembiayaan Mudharabah Dalam Meningkatkan Usaha Nasabah	Berdasarkan temuan penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa segmentasi pasar pembiayaan mudharabah yang

		(Studi Kasus Bank Syariah Indonesia KCP Pacitan)	<p>dilakukan² oleh Bank Syariah Indonesia KCP Pacitan dapat membantu siklus bisnis nasabah tetap berjalan, serta membantu meningkatkan omzet penjualan dan meningkatkan omzet, terbukti dengan bertambahnya jumlah barang dagangan dan bertambahnya jumlah karyawan yang disebabkan oleh jumlah pembelian yang meningkat. Kesimpulan² ini didasarkan pada temuan bahwa segmentasi pasar pembiayaan mudharabah yang dilakukan oleh Bank Syariah.</p>
--	--	--	---

⁹ 2.2 Tinjauan Teori

2.2.1 Manajemen Keuangan

¹⁰ 1. Pengertian manajemen keuangan

Manajemen keuangan syariah adalah kerangka pengaturan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah. Kegiatan seperti¹⁰ perencanaan keuangan, analisis keuangan, dan pengendalian keuangan termasuk dalam ranah kegiatan

pengelolaan keuangan. Orang yang ikut serta dalam kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan disebut sebagai pengelola keuangan. Pengetahuan dan keahlian di bidang analisis bisnis, investasi, dan sekuritas sangat penting bagi seseorang untuk memegang posisi manajer keuangan. Dalam konteks ini, diperlukan pengetahuan tentang peraturan dan karakteristik bisnis, investasi bisnis, sekuritas, untuk mengelola tingkat risiko setiap investasi, dan memperkirakan harga saham (harga sekuritas) di masa depan. Selain itu, perlu memiliki pengetahuan tentang investasi bisnis (Rokhlinasari & Astuti, 2016).

Administrasi kegiatan keuangan bisnis dalam konteks syariah Islam untuk mengatasi masalah yang dihadapi organisasi secara finansial adalah salah satu definisi manajemen keuangan Islam. Dalam arti luas, fungsi perusahaan dapat dikategorikan ke dalam salah satu dari empat kelompok yang berbeda, yaitu: Fungsi pemasaran, fungsi keuangan, fungsi produksi, fungsi personalia. Keempat fungsi tersebut merupakan fungsi pokok suatu perusahaan. fungsi-fungsi manajemen bisa dipecah dalam beberapa hal:

- a. Perencanaan (*palnning*)
- b. Pengorganisasian
- c. *Staffing*
- d. Pelaksanaan
- e. Pengendalian

Dengan demikian, manajemen keuangan syariah dapat diartikan sebagai kegiatan perencanaan, pengorganisasian, *staffing*, pelaksanaan dan pengendalian fungsi-fungsi keuangan yang dituntun oleh prinsip-prinsip syariah.

2. Fungsi Manajemen Keuangan Syariah

Fungsi⁴⁵ manajemen keuangan syariah adalah berkaitan dengan pilihan keuangan, yang mengandung tiga tugas utama, yaitu keputusan investasi, keputusan pembiayaan, dan keputusan bagi hasil atau dividen. Khususnya, keputusan investasi, keputusan⁷⁸ pendanaan, dan keputusan bagi hasil. Setiap pilihan harus dibuat dengan tujuan mewujudkan tujuan organisasi. Nilai ideal perusahaan akan meningkat karena tujuan organisasi berhasil dicapai.

Nilai perusahaan akan tercermin dari tingginya⁴² harga saham perusahaan, yang pada akhirnya akan meningkatkan taraf hidup pemegang saham. Menurut hukum Islam, jumlah zakat yang harus dibayarkan atau dikeluarkan oleh pemilik perusahaan meningkat sebanding dengan keberhasilan perusahaan.

- a. Pilihan investasi Isu tentang bagaimana manajer keuangan harus mendistribusikan modal yang tersedia ke dalam proyek yang akan menghasilkan pengembalian di masa depan adalah inti dari proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan investasi. Jenis dan struktur investasi akan menentukan jumlah pendapatan masa depan dan membantu mempertahankan tingkat itu.
- b. Keputusan pendanaan adalah penilaian tentang cara bisnis mendapatkan uang tunai atau modal. Karena itu, pilihan tentang keuangan kadang-

kadang⁶⁹ disebut sebagai kebijakan struktur modal. Dalam skenario ini, manajemen keuangan perlu mempertimbangkan dan menyelidiki berbagai opsi pendanaan hemat biaya yang tersedia bagi organisasi. Kemampuan perusahaan untuk mendanai investasi yang diperlukan dan operasi sehari-hari adalah hasil yang diinginkan.

c.¹² Keputusan bagi hasil atau *dividen* Bagi hasil atau *dividen* adalah *proxi* besar-kecilnya kemakmuran investor dalam menanamkan dannya dalam suatu perusahaan. Oleh karena itu, bagi hasil dan *dividen* merupakan bagian yang sangat diharapkan oleh para investor dan pemegang saham. Keputusan ini merupakan keputusan manajemen keuangan untuk menentukan:

- 1) Besarnya presentase laba yang dibagi-hasilkan kepada para investor dan pemegang saham dalam bentuk *cash*
- 2) Stabilitas bagi hasil dan *dividen* yang dibagikan
- 3) *Dividen* saham
- 4) Pemecahan saham (*stock split*)
- 5) Penarikan kembali saham yang beredar

Hal ini semua dilakukan dalam rangka untuk meningkatkan kemakmuran para pemegang saham.

d. Keputusan zakat perusahaan Zakat adalah doktrin teologis yang terkait dengan kemakmuran seseorang baik di dunia ini maupun di akhirat. Besarnya zakat yang disalurkan oleh perusahaan merupakan indikasi tingkat keberhasilan yang telah dicapai perusahaan dalam usaha

komersialnya. Hal ini disebabkan karena zakat badan usaha merupakan biaya bagi badan usaha yang dihitung dengan nishab dan haul. Besarnya zakat yang harus dikeluarkan atas suatu harta dilambangkan dengan nishabnya. Istilah "pengangkutan" mengacu pada jumlah waktu maksimum suatu aset dapat dizakatkan.

2.2.2 Pembiayaan

1. Pengertian Pembiayaan

Pembiayaan merupakan Berdasarkan hukum syariah, Bank Syariah dapat melakukan kegiatan operasional seperti transfer uang kepada lembaga yang bukan bank lain. Jika dibandingkan dengan jenis distribusi uang lain yang dilakukan bank syariah, pembiayaan memberikan hasil yang paling bermanfaat. Bank syariah diharuskan untuk melakukan penelitian yang komprehensif tentang pasar pembiayaan sebelum mereka dapat mulai menyalurkan uang melalui keuangan.

67 Pembiayaan yang disediakan oleh bank syariah berbeda dengan kredit yang disediakan oleh bank biasa.

2. Unsur-unsur Pembiayaan

a. Bank syariah

Bank syariah merupakan Pemberian bantuan keuangan kepada pihak ketiga yang membutuhkan keuangan oleh perusahaan komersial.

21 b. Mitra usaha/*partner*

Merupakan pihak yang mendapatkan pembiayaan dari Bank Syariah, atau pengguna dana yang disalurkan oleh Bank Syariah.

c. Kepercayaan (*Trust*)

Bank syariah memberikan jaminan kepada pihak penerima dana bahwa mitra akan memenuhi tanggung jawab untuk membayar kembali uang dari bank syariah sesuai dengan jangka waktu tertentu yang telah disepakati.

d. Akad

Akad merupakan kontrak atau kesepakatan yang mengikat secara hukum yang dicapai antara bank Islam dan klien atau mitra bisnisnya.

e. Risiko

Setiap dolar yang dipinjamkan atau diinvestasikan oleh bank-bank Islam selalu memiliki kemungkinan kehilangan uang. Probabilitas terjadinya kerugian sebagai akibat dari ketidakmampuan untuk mendapatkan kembali uang yang telah dialokasikan merupakan risiko pembiayaan.

f. Jangka waktu

Merupakan jumlah waktu yang harus dilalui sebelum Bank Islam dilunasi oleh klien untuk uang yang dipinjam dari mereka. Ada berbagai kerangka waktu yang mungkin, termasuk masa depan yang dekat, jangka menengah, dan masa depan yang jauh. Durasi pengembalian modal hingga satu tahun dianggap jangka pendek. Antara satu dan tiga tahun dianggap sebagai durasi pengembalian yang termasuk dalam kategori "jangka menengah." Durasi pengembalian untuk pinjaman jangka panjang lebih dari tiga tahun.

g. Balas jasa

Sesuai dengan persyaratan kontrak yang telah ditetapkan antara bank syariah dan klien, pelanggan diharuskan membayar biaya yang ditetapkan sebagai imbalan atas layanan yang diterima dari bank syariah.

2.Fungsi Pembiayaan

Masyarakat dapat memperoleh bantuan dalam memenuhi kebutuhan mereka dan memperluas perusahaan mereka berkat pembiayaan yang disediakan oleh bank syariah. Komunitas terdiri dari orang-orang, pemilik bisnis, institusi, dan organisasi lain yang membutuhkan sumber daya keuangan.

Secara rinci pembiayaan memiliki fungsi antara lain:

- a. Pembiayaan dapat meningkatkan arus tukar-menukar barang dan jasa
- b. Pembiayaan merupakan alat yang dipakai untuk memanfaatkan *idle fund*
- c. Pembiayaan sebagai alat pengendalian harga
- d. Pembiayaan dapat mengaktifkan dan meningkatkan manfaat ekonomi yang ada.

2.Jenis-jenis Pembiayaan.

Berdasarkan bank syariah dibedakan menjadi beberapa jenis antara lain:

1. Pembiayaan dilihat dari tujuan penggunaan
 - a. Pembiayaan investasi
 - b. Pembiayaan modal kerja
 - c. Pembiayaan konsumsi
2. Pembiayaan dilihat dari jangka waktu

- a. Pembiayaan jangka pendek
- b. Pembiayaan jangka menengah
- c. Pembiayaan²⁷ jangka panjang

3. Pembiayaan dilihat dari *sector* usaha

- a. *Sector* industry
- b. *Sector* perdagangan
- c. *Sector* pertanian, peternakan, perikanan, dan perkebunan
- d. *Sector* jasa
- e. *Sector* perumahan

4. Pembiayaan dilihat dari segi jaminan

- a. Pembiayaan dengan jaminan
- b. Pembiayaan tanpa jaminan

5. Pembiayaan dilihat dari jumlahnya

- a. Pembiayaan retail
- b. Pembiayaan menengah
- c. Pembiayaan korporasi

3.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektivitas

Pembiayaan dikatakan efektif apa bila pembiayaan mampu meningkatkan usaha nasabahnya dan memiliki tingkat pengembalian yang baik atau tidak menunggak. Berikut faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas tersebut:

1. Usia, ⁴² tingkat pendidikan, dan jumlah tanggungan dalam rumah tangga pelanggan adalah beberapa kualitas pribadi yang dianggap dapat memengaruhi jumlah uang yang dibawa pelanggan.
2. ³ Karakteristik Usaha, terdiri atas omset usaha dan lama usaha
3. Karakteristik Pinjaman, terdiri dari nilai *plafound*, jangka waktu pengembalian, dan frekuensi peminjaman.
4. Karakteristik Lingkungan Karakteristik ini mencakup dua aspek. Aspek pertama adalah lingkungan eksternal, juga dikenal sebagai lingkungan yang berada di luar batas organisasi namun tetap memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perusahaan. Komponen kedua adalah apa ³ yang dikenal sebagai iklim organisasi, yang mengacu pada suasana umum yang ada di dalam lingkungan perusahaan. Ini adalah lingkungan internal.
³ Lingkungan eksternal bagi pelanggan pasar adalah konsumen, yang berdampak pada penjualan pedagang; misalnya, jika ada banyak ³ konsumen atau pembeli di pasar, pendapatan pedagang akan naik. Lingkungan internal pasar, terutama dari sudut pandang pedagang, termasuk cara menjual barang dan menarik pelanggan, serta cara terbaik mengelola uang saat ini ³ dan pendapatan yang diperoleh.
5. Sifat dan karakteristik manajemen Kualitas manajemen ini terdiri dari strategi dan mekanisme kerja yang dikembangkan dengan tujuan mengkondisikan segala sesuatu di perusahaan sedemikian rupa sehingga beroperasi lebih efektif. Manajemen adalah metode bagi pengusaha mikro dan pedagang pasar untuk menangani pengelolaan modal, penjualan

barang, dan pengelolaan uang yang diterima dari usahanya. Efisiensi penyediaan modal akan dinilai berdasarkan ³ bagaimana pengusaha mikro mendistribusikan dana modal yang diperoleh melalui pembiayaan dan bagaimana mereka mengelola uang yang dihasilkan dari hasil usahanya.

2.2.3 Perbankan

³⁰ 1. Pengertian perbankan

Perbankan adalah sektor ekonomi yang berhubungan dengan uang tunai, kredit, dan beberapa jenis transaksi keuangan lainnya. Kegiatan usaha perbankan dapat didefinisikan sebagai proses menerima dan menyimpan uang yang dimiliki oleh individu dan badan lain, dan kemudian meminjamkan uang tersebut untuk melakukan kegiatan ekonomi seperti mencari keuntungan atau hanya untuk menutupi biaya operasional. ²⁶ Perbankan didefinisikan sebagai kegiatan usaha menerima dan menyimpan uang yang dimiliki oleh individu dan badan lain.

Meskipun ¹⁴ bank syariah telah ada di Indonesia sejak tahun 1992 sebagai antitesis dari sistem perbankan konvensional yang tidak stabil selama krisis moneter, transisi ke sistem perbankan alternatif di Indonesia dimulai setelah ⁴⁸ krisis moneter yang terjadi pada tahun 1997 dan 1998. Hal ini terjadi meskipun fakta bahwa bank syariah telah didirikan di Indonesia. ¹⁴ Dalam kurun waktu satu dekade, perbankan syariah telah mengalami sejumlah kemajuan besar dan patut dicatat (Ismail, 2011).

Perkembangan ¹⁴ perbankan syariah atau perbankan syariah didasarkan pada hukum Islam, yang diawali dengan larangan untuk tidak memungut atau

meminjam uang dengan tambahan bunga (riba). Larangan ini juga termasuk larangan berinvestasi pada usaha yang dikategorikan haram, yang tidak dijamin oleh sistem perbankan konvensional. Perbankan syariah atau juga dikenal dengan istilah perbankan syariah.

2. Tujuan Jasa Perbankan

Jasa perbankan sangat penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara.

Jasa perbankan pada umumnya terbagi atas dua tujuan:

- a. Pertama, sebagai pemasok sistem pembayaran yang efektif dan alat untuk klien bisnis. Untuk tujuan ini, bank menyediakan sumber daya moneter seperti uang tunai, rekening tabungan, dan kartu kredit. Dalam dunia ekonomi, inilah fungsi perbankan yang dianggap paling signifikan. Tanpa tersedianya cara pembayaran yang bijaksana ini, satu-satunya cara untuk melakukan bisnis yang melibatkan pertukaran produk adalah melalui barter, yang merupakan proses yang lambat.
- b. Kedua, Bank dapat meningkatkan aliran uang untuk investasi dan penggunaan dana yang lebih produktif sebagai hasil dari praktik mereka menerima simpanan tabungan dari konsumen dan meminjamkan tabungan tersebut kepada individu atau bisnis yang membutuhkan bantuan keuangan. Kesehatan ekonomi suatu negara diharapkan dapat meningkat jika fungsi ini dijalankan dengan baik. Tanpa aliran uang tunai ini, uang hanya akan tetap dimiliki oleh satu orang, individu tidak akan dapat memperoleh pinjaman, dan perusahaan tidak akan dapat

didirikan karena mereka tidak akan memiliki sumber daya untuk meminjam uang.

2.2.4 Investasi mudharabah

Investasi mudharabah merupakan Pemilik uang atau pemodal melakukan investasi pada orang yang akan menggunakan dana tersebut untuk melakukan bisnis. Sesuai dengan ketentuan perjanjian, pemilik dana akan menerima sebagian dari keuntungan yang dihasilkan dari kegiatan pengelola dana atau pengguna dana sebagai bagian dari penyaluran.

1. Pengertian Al-mudharabah

Al-mudharabah⁶¹ adalah perjanjian yang mengikat secara hukum antara dua pihak atau lebih untuk melakukan bisnis bersama-sama dalam hubungannya dengan satu sama lain. Salah satu pihak akan menyumbangkan seluruh modal, yang pada saat itu mereka akan⁴⁹ disebut sebagai shahibul maal (pemasok modal), sedangkan pihak lainnya akan disebut sebagai mudharib (pengelola usaha) (manajer). Rumus pembagian keuntungan dari usaha patungan tersebut ditentukan⁴² dengan nisbah yang telah disepakati sebelumnya oleh semua pihak yang terlibat.

⁸ Secara muamalah, penyedia modal (shahibul maal) menyerahkan modalnya kepada pedagang/pengelola (mudharib) dan perusahaan untuk digunakan dalam aktivitas perdagangan atau usaha. Mudharib (pengelola)⁹ adalah *entrepreneur*, yang melakukan usaha untuk mendapatkan keuntungan atau hasil atau usaha yang dilakukan. Shahibul maal (penyedia) sebagai pihak pemilik modal atau investor, perlu mendapatkan imbalan atas dana diinvestasikan.

35 2. Jenis-jenis mudharabah

1. Mudharabah muthlaqah

Mudharabah muthlaqah merupakan akad kesepakatan antara dua pihak yaitu shahibul maal (penyedia modal) dan mudharib (pengelola), dimana shahibul maal menyerahkan sepenuhnya dana yang ditanamkan kepada mudharib untuk mengelola usahanya sesuai syariah. mudharib bertanggung jawab untuk memastikan bahwa bisnis dijalankan sesuai dengan syariah.

2. Mudharabah muqayyadah

Mudharabah muqayyadah merupakan akad kerjasama komersial antara dua pihak, salah satunya adalah pemilik dana (shahibil maal), dan yang lainnya adalah pengelola dana (mudharib).

2. Tabungan Mudharabah

Tabungan mudharabah merupakan hasil akhir dari lembaga keuangan Islam yang menggunakan akad mudharabah muthlaqah untuk meningkatkan modal. Nasabah dianggap shahibul maal dan bank syariah berperilaku mudharib. Tidak ada kendala dalam hal jenis investasi, jangka waktu, atau bidang usaha, dan tidak boleh berbenturan dengan prinsip syariah Islam. Konsumen harus menyerahkan pengelolaan dana tabungan mudharabah secara total kepada mudharib (Bank Syariah).

2. Deposito Mudharabah

Deposito mudharabah merupakan ³⁴ sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat antara Bank dan nasabah investor, konsumen dapat melakukan investasi yang tidak melanggar prinsip syariah, tetapi mereka hanya diperbolehkan untuk menarik uangnya setelah melewati jangka waktu tertentu. Ketika datang ke deposito, mudah untuk memperkirakan kapan uang akan tersedia karena ada kerangka waktu di mana mereka telah ditentukan sebelumnya.

Sesuai dengan UU no. ¹⁰ 21 Tahun 2008, deposito didefinisikan sebagai penanaman dana yang didasarkan pada akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah, yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan kesepakatan antara deposan dan bank syariah dan/atau UUS (Ismail, 2011).

5. Konsep Bagi Hasil

¹⁸ Bagi hasil adalah pembagian hasil usaha yang telah dilakukan oleh pihak-pihak yang mengadakan perjanjian yaitu Nasabah dan Bank Syariah. pembagian hasil usaha yang telah dilakukan oleh para pihak yang mengadakan perjanjian.

¹⁹ Dalam hal terdapat dua pihak yang mengadakan perjanjian dagang, hasil usaha yang dilakukan oleh salah satu pihak atau salah satu pihak akan dibagi sesuai dengan proporsi masing-masing pihak yang mengadakan perjanjian kontrak.

²⁸ 6. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Bagi Hasil

1. Investasi *rate*

Merupakan proporsi keuntungan yang kemudian dimasukkan kembali ke dalam operasi bisnis oleh bank syariah dalam bentuk pembiayaan atau

distribusi uang lainnya. Kebijakan ini dilakukan karena peraturan Bank Indonesia yang menyatakan bahwa sebagian tertentu dari uang tunai yang diterima²⁸ dari masyarakat tidak boleh diinvestasikan, tetapi harus disimpan dalam giro minimum yang diperlukan untuk menopang likuiditas bank syariah. . Setiap bank wajib menyetor sejumlah uang—disebut¹⁶ Giro Wajib Minimum (GWM)—untuk menjaga likuiditasnya.

Jika, misalnya, jumlah minimum giro yang wajib adalah 80%, maka jumlah maksimum uang yang wajib diinvestasikan oleh bank syariah adalah 92% dari total dana mereka. Karena itu, bagi hasil yang diperoleh nasabah investasi akan terpengaruh.

2.³⁷ Total dana investasi

Total dana investasi yang diperoleh bank syariah akan berdampak pada besarnya bagi hasil yang diberikan kepada nasabah investor. Penghitungan jumlah uang yang diperoleh dari investasi mudharabah dapat dilakukan dengan memanfaatkan saldo minimum bulanan yang diperlukan atau saldo minimum harian yang dipersyaratkan.

3. Jenis dana

Investasi mudharabah, yang digunakan untuk tujuan peningkatan modal, dapat tersedia dalam berbagai bentuk, termasuk³⁴ tabungan mudharabah, deposito mudharabah, dan sertifikat investasi mudharabah yang disediakan oleh bank Syariah (SIMA). Karena berbagai jenis dana investor masing-masing memiliki fitur uniknya sendiri, jumlah bagi hasil akan terpengaruh.

4.⁹ Nisbah

Nisbah merupakan *presentase* tertentu yang disebutkan dalam akad kerja sama usaha (mudharabah dan musyarakah) yang telah disepakati antara bank dan nasabah investor.

2.2.5 Pembiayaan Kerja Sama Usaha

1. Pembiayaan Mudharabah

Pembiayaan mudharabah adalah merupakan kontrak untuk mendanai operasi komersial yang dibuat antara bank syariah, yang bertindak sebagai sahibul maal, dan klien, yang bertindak sebagai mudharib (manajer). Dalam pengaturan ini, bank syariah memberikan seratus persen modal, dan nasabah mengelola perusahaannya sendiri. Bank syariah dan nasabah akan membagi keuntungan dari bisnis pembiayaan mudharabah sesuai dengan nisbah bagi hasil yang diputuskan pada saat akad ditandatangani. Dalam pembiayaan mudharabah, terdapat dua pilihan yang melaksanakan perjanjian kerja sama yaitu:

- Bank syariah.

Lembaga keuangan yang menyediakan uang tunai untuk tujuan mendanai perusahaan atau proyek yang membutuhkan pembiayaan. Bank Islam menyediakan uang ini, yang dikenal sebagai sahibul maal.

- Nasabah/Pengusaha

Nasabah yang membutuhkan pembiayaan dan menjalankan inisiatif yang didanai oleh bank syariah. Pelanggan bank syariah yang bisnisnya dikelola dan untuk siapa bank syariah menyediakan pembiayaan lengkap melalui kontrak mudharabah disebut sebagai mudharib.

1.) Rukun-rukun dan syarat pembiayaan mudharaba

55 Beberapa ketentuan pembiayaan mudharabah antara lain:

- a) Pembiayaan mudharabah digunakan untuk perusahaan komersial yang menghasilkan keuntungan. Investasi dan pembiayaan modal kerja adalah dua penggunaan mudharabah yang paling umum, yang keduanya memenuhi syarat untuk pendanaan.
- b) Sebuah proyek bisnis menerima seratus persen pendanaannya dari Shahibul Maal, yang dapat diterjemahkan sebagai 73 bank syariah, unit bisnis syariah, atau bank pembiayaan rakyat syariah. Mudharabah, yang berarti "pelanggan mengawasi perusahaan", berfungsi sebagai manajer proyek bisnis.
- c) 38 Sesuai dengan akad yang telah disepakati bersama antara Bank Syariah dan nasabah, Mudharib (pengelola) diperbolehkan untuk terlibat dalam berbagai jenis bisnis yang berbeda. 82 Bank syariah tidak terlibat dalam pengelolaan perusahaan; namun demikian, mereka memiliki wewenang untuk memberikan nasihat dan mengawasi 16 kinerja mudharib.

- d) Jangka waktu pembiayaan, proses pelunasan uang shahibul maal, dan sistem distribusi pendapatan dan kesuksesan bisnis semuanya diatur berdasarkan kesepakatan yang dicapai¹⁶ antara shahibul maal dan mudharib.
- e) Jumlah pembiayaan yang diberikan oleh mudharabah harus diungkapkan secara eksplisit dan dalam bentuk uang tunai daripada piutang.
- f) Segala kerugian yang timbul⁴⁰ akibat kegagalan pengelolaan usaha oleh mudharib menjadi tanggung jawab Shahibul Maal, kecuali kegagalan usaha tersebut disebabkan oleh kecerobohan mudharib atau ada upaya kesengajaan untuk menyebabkan kegagalan tersebut.
- g) Sesuai dengan konsep pembiayaan mudharabah, lembaga keuangan syariah tidak wajib meminta pembayaran angsuran¹⁰ dari mudharib; Namun, untuk menumbuhkan suasana saling percaya antara shahibul maal dan mudharib, shahibul maal mengizinkan permintaan jaminan. Dalam hal mudharib mengelola perusahaan tanpa kehati-hatian dan perhatian atau dengan sengaja melanggar ketentuan perjanjian kemitraan, diperlukan jaminan. Jaminan ini digunakan untuk mengganti kerugian finansial yang timbul sebagai akibat langsung dari kecerobohan mudharib.
- h) Persyaratan⁴⁰ bank syariah atau lembaga keuangan syariah menentukan kondisi yang harus dipenuhi untuk jenis usaha, pengusaha, metode pembiayaan, dan sistem bagi hasil. Ketentuan

tersebut⁴⁰ tidak boleh bertentangan dengan fatwa yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN).

2.) Bagi hasil dalam pembiayaan²¹ mudharabah

Perhitungan bagia hasil pembiayaan mudharabah, dibagi menjadi dua:

a. *Revenue sharing*

Ketika menggunakan bagi hasil sebagai dasar untuk menentukan bagi hasil, perhitungan dilakukan dengan mengalikan rasio dengan pendapatan sebelum mengurangi biaya. Misalnya, telah diputuskan bahwa rasio²¹ bagi hasil untuk bank syariah adalah 5%, sedangkan sisanya 95% akan masuk ke bank.

b.⁶⁴ *Profit/Loss sharing*

Perhitungan bagi hasil yang menggunakan bagi hasil adalah perhitungan yang diperoleh²¹ dari nisbah dikalikan dengan laba operasional sebelum dipotong pajak penghasilan.

2.2.6⁴⁴ Pengertian Lembaga Keuangan Mikro

Lembaga Keuangan Mikro (LKM) adalah lembaga keuangan yang khusus didirikan untuk memberikan layanan pengembangan usaha dan pemberdayaan masyarakat. Hal ini dapat dilakukan melalui pemberian⁵ pinjaman atau pembiayaan dalam usaha skala mikro kepada anggota dan masyarakat umum, pengelolaan simpanan, atau pemberian jasa konsultasi pengembangan usaha yang

tidak semata-mata untuk tujuan mencari keuntungan (OJK, tanpa tahun). Kegiatan usaha lembaga keuangan mikro (Soemitra, 2009):

- Kegiatan usaha LKM meliputi jasa pengembangan usaha dan pemberdayaan masyarakat, baik melalui pinjaman atau pembiayaan dalam usaha skala mikro kepada anggota dan masyarakat, pengelola simpanan, maupun pemberian jasa konsultasi pengembangan usaha.
- Kegiatan usaha di lakukan secara konvensional maupun berdasarkan prinsip syariah

7 1. Pengertian Bank Syariah

Berdasarkan Undang Undang No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Bank syariah merupakan Bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah atau prinsip hukum islam. Prinsip syariah Islam yang dimaksud mencakup dengan prinsip keadilan dan keseimbangan ('adl wa tawazun), kemaslahatan (maslahah), universalisme (alamiyah), serta tidak mengandung gharar, maysir, riba, zalim dan obyek yang haram, sebagaimana yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia.

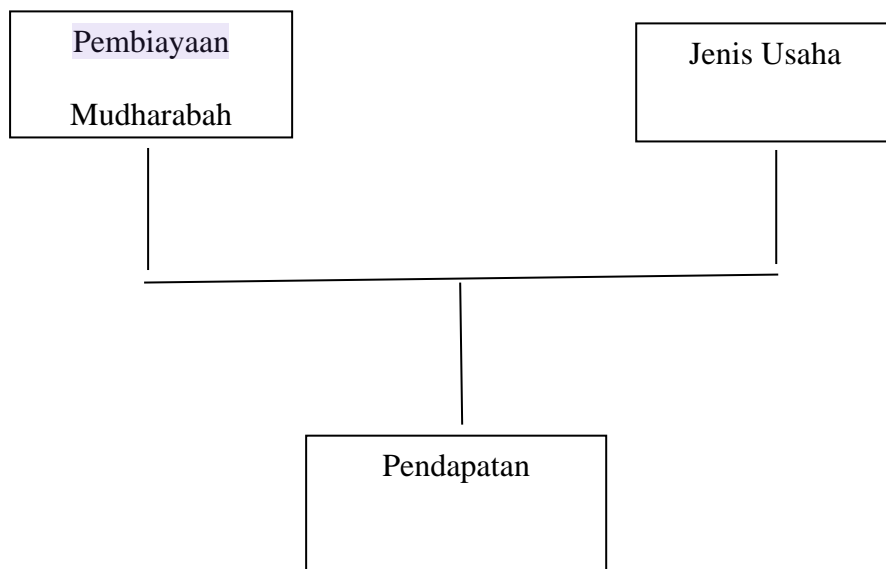
Selain itu, Undang Undang Perbankan Syariah juga memberi amanah kepada Bank syariah untuk selalu menjalankan fungsi sosial sekaligus menjalankan fungsi seperti lembaga baitul mal. Lembaga baitul mal yaitu sebuah lembaga yang menerima dana berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (nazhir) sesuai kehendak pemberi wakaf (wakif).

2. Pelayan Jasa Bank Syariah

¹⁶ pelayan jasa bank merupakan Produk dan jasa yang ditawarkan oleh bank kepada konsumen dalam rangka memenuhi kebutuhan mereka. Bank menyediakan berbagai item layanan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan klien mereka serta pihak berkepentingan lainnya. melalui penawaran produk dan layanan perbankan. Istilah "penghasilan berbasis biaya" mengacu pada pendapatan yang diperoleh bank melalui penjualan banyak produk terkait layanannya.

⁸ 2.3 Kerangka Berpikir

Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Bodganan Taylor (Lexy J. Moeloeng 2011), penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sedangkan penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang diajukan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan fenomena – fenomena yang ada, baik fenomena alam maupun fenomena rekayasa manusia.

Dalam penelitian ini, teknik kualitatif digunakan untuk mengetahui analisis pembiayaan mudharabah dan jenis perusahaan terhadap pendapatan nasabah melalui studi kasus pada Bank BSI KCP Bima Kartini. Studi kasus dilakukan di institusi.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Pemeriksaan ini dilakukan di Bank BSI KCP Bima Kartini yang beralamat di Jl. Bima Kartini, Kartini No. 1, RT 007 RW 002 Kel. Paruga, Kec. Rasanae Barat, terletak di kota Bima di provinsi NTB. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Juli 2022 dan berlangsung terus sampai selesai.

3.3 Jenis dan Sumber data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Kualitatif, yaitu data berupa informasi, penjelasan dari hasil wawancara, wawancara, atau observasi lapangan berupa angka-angka dan diolah untuk mendukung penjelasan dalam analisis data berupa informasi, penjelasan dari hasil wawancara, atau observasi lapangan. sumber adalah orang-orang yang digunakan untuk mengumpulkan informasi semacam ini.

3.3.2 Sumber Data

Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari

- a. Data primer, yaitu Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi langsung (observasi) dan wawancara (interview) terhadap pegawai di Bank BSI KCP Bima Kartini.
- b. Data sekunder, yaitu informasi yang diperoleh dari berbagai makalah yang diadakan oleh Bank BSI KCP Bima Kartini yang relevan dengan studi yang dilakukan, serta informasi yang mungkin mendukung debat utama.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data sebagai bahan dalam penelitian digunakan beberapa metode pengumpulan data seperti berikut ini:

3.4.1 Interview

Interview adalah percakapan yang dipimpin oleh orang yang melakukan wawancara (Pewawancara) untuk mengumpulkan informasi dari Orang yang Diwawancarai. Dimanfaatkan oleh peneliti untuk mengevaluasi kondisi seseorang, misalnya untuk mencari data tentang karakteristik latar belakang, orang tua, pendidikan, perhatian, atau pandangan terhadap sesuatu. Dan interview ini akan saya tanyakan di beberapa orang, adapun pertanyaan sebagai berikut:

1. Apa saja produk yang ditawarkan pada Bank BSI KCP Bima Kartini?
2. Apa yang Bpk/ibu ketahui mengenai mudharabah?
3. Bagaimana penerapan prosedur dalam mudharabah?
4. Bagaimana praktik penerapan pembiayaan dengan akad mudharabah di Bank BSI KCP Bima Kartini?

3.4.2 Observasi

Observasi yaitu keterangan saksi mata subjek investigasi Dengan mendekati subjek penelitian secara langsung (Hendri Tanjung dan Abrista, 2013), serta sebagai objek, dan dengan melibatkan semua indera seseorang dalam proses

melakukannya. Oleh karena itu, seseorang dapat mengamati baik melalui indera penglihatan maupun indera pendengaran mereka.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang (Arikunto, 2010). Data yang digunakan berupa data-data primer seperti laporan naskah-naskah kearsipan dan data berupa gambar yang ada

3.5 Analisis Data

Analisis data merupakan tahap yang terjadi di tengah-tengah rangkaian tahapan dalam penyelidikan dan yang memiliki tujuan yang sangat signifikan. Untuk menentukan apakah temuan penelitian yang dilakukan dapat diandalkan atau tidak, temuan tersebut harus terlebih dahulu dilakukan semacam analisis data.

Teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini memiliki beberapa teknik, antara lain:

3.5.1 Reduksi Data

Reduksi data adalah Informasi yang dikumpulkan oleh peneliti akan diringkas menjadi ringkasan, dan aspek utama yang akan menjadi panduan bagi peneliti untuk membidik hanya pada aspek yang paling signifikan akan dipilih. Di BSI KCP Bima Kartini, pendekatan efektivitas pembiayaan muudharabah dan jenis perusahaan terhadap pendapatan nasabah menjadi fokus utama penelitian ini.

3.5.2 Menyajian Data

Peneliti menawarkan data studi dalam bentuk foto, tabel, bagan, dan penjelasan singkat untuk menjelaskan bagaimana hubungan antara kategori yang berbeda membuatnya lebih mudah untuk memahami substansi data yang telah diberikan. Ini memperjelas bahwa data telah disajikan. Ketika melakukan penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam berbagai format, termasuk deskripsi singkat, bagan, hubungan antar kategori, diagram alur, dan diagram serupa lainnya. Dalam penelitian kualitatif, penulisan naratif sering digunakan sebagai mode utama untuk penyajian data (Sugiyono, 2011).

3.5.3 Tahap Kesimpulan

Tahapan paling akhir dari teknik analisis data merupakan tahap kesimpulan. Dengan mengacu pada data-data yang telah dikumpulkan oleh peneliti di lapangan dan yang telah diolah dan dianalisis secara singkat dan jelas mengenai khasiat pembiayaan mudharabah dan jenis usaha terhadap pendapatan nasabah, uraian kesimpulan ini mampu menjawab rumusan tersebut. dari masalah dalam penelitian ini. Hal ini dilakukan dengan mengacu pada data yang telah dikumpulkan oleh peneliti di lapangan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Bank Syariah Indonesia1

4.1.1 Sejarah Singkat Bank Syariah Indonesia

Tanggal 1 Februari 2021 yang bertepatan dengan 19 Jumadil Akhir 1442 H, tercatat dalam sejarah sebagai hari dimana Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariat melebur menjadi satu kesatuan yang dikenal dengan Bank Syariah Indonesia (BSI). Dengan merger ini, ketiga bank syariah tersebut akan mampu menggabungkan kekuatan mereka untuk memberikan layanan yang lebih komprehensif, memiliki jangkauan yang lebih luas, dan memiliki kapasitas permodalan yang lebih tinggi. Bank Syariah Indonesia didorong untuk mampu bersaing dengan sukses di skala dunia melalui sinergi dengan induk perusahaan (Mandiri, BNI, dan BRI), serta komitmen pemerintah Indonesia yang disalurkan melalui Kementerian BUMN.

Bank Industri Nasional didirikan pada tanggal 25 Oktober 1955, dan beberapa kali mengalami perubahan nama sebelum menjadi bank syariah yang mandiri pada tahun 1999. Sebelumnya bernama Bank Susila Bakti, dan saat ini dimiliki oleh Badan Kesejahteraan Sosial Yayasan Pegawai Bank Dagang Negara dan PT Mahkota Prestasi. Pada tanggal 25 Rajab 1420 H, yaitu tanggal 1 November 1999, hadir PT Bank Syariah Indonesia dan mereka menyelesaikan tugasnya dengan menelaraskan operasi komersial mereka dengan prinsip-prinsip spiritual PT Bank Syariah Indonesia.

Meningkatkan jangkauannya di seluruh nusantara dengan mendirikan pos-pos baru, yang sering disebut dengan kantor cabang atau

kantor cabang pembantu. Pembukaan kantor cabang Bank Syariah Indonesia untuk Bima menjadi salah satu pilihan. Bank syariah melihat potensi yang kuat dan peluang bisnis yang sangat baik di wilayah Bima, NTB sebagai lokasi untuk mengembangkan bisnisnya di industri perbankan dengan menerapkan prinsip syariah. Hal ini sejalan dengan tujuan Bank Umum Syariah Indonesia untuk mengabdikan kepada bangsa hingga pelosok nusantara.

4.1.2 Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia KCP Bima Kartini

Visi dari Bank Syariah Indonesia adalah “Menjadi Top 10 Bank Syariah Di Dunia”

Misi yang ingin dicapai oleh bank syariah Indonesia adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan akses solusi keuangan di Indonesia
- b. Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi pemegang saham
- c. Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan dan teladan di Indonesia

4.1.3 Perkebangan BSI KCP Bima Kartini

Keberhasilan bank syariah Indonesia dapat dikaitkan dengan kemampuan mereka untuk mengintegrasikan dua kegiatan yang mendukung perbankan. Salah satu manfaat yang diberikan bank syariah di Indonesia kepada industri perbankan Indonesia adalah membantu mempertemukan prinsip-prinsip bisnis dengan nilai-

nilai spiritual. Saat ini, Bank Syariah Indonesia memiliki satu kantor pusat dan total 1.736 jaringan kantor yang tersebar di seluruh provinsi di Indonesia. Jaringan kantor tersebut meliputi 129 kantor cabang, 398 kantor cabang pembantu, 50 Kantor Kas, 1000 layanan Bank Syariah di Indonesia dan jaringan kantor lainnya, 114 payment point, 36 kantor layanan gadai, 6 kantor mikro, dan tiga kantor yang saat ini tidak beroperasi. Selain itu, Bank Syariah Indonesia memiliki akses ke lebih dari 200 jaringan ATM.

PT Bank Indonesia Tbk (BSI) berhasil menjalankan usahanya selama tiga bulan pertama tahun 2022, yang ditunjukkan dengan perolehan laba bersih perusahaan sebesar Rp 987,08 miliar, meningkat 33,18% year on year (YoY). Dengan pencapaian ini, BSI semakin dekat dan siap untuk melangkah, dan perusahaan berharap dapat mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan di masa depan.

Hery Gunardi, Presiden Direktur BSI, mengatakan pencapaian ini menunjukkan bahwa situasi ekonomi Indonesia telah pulih dari dampak krisis ekonomi yang disebabkan oleh wabah tersebut. Hery Gunardi membuat pernyataan ini. Di sisi lain, keberhasilan BSI yang kuat menunjukkan bahwa tingkat melek huruf dan siklus perbankan syariah di negara ini meningkat, yang

mendorong kepercayaan publik terhadap BSI dan semakin membangun reputasinya.

⁶ Sehingga, lanjut Hery, Pihaknya semakin optimistis dan yakin dengan peningkatan kinerja BSI pada 2022. Menurutnya, efisiensi biaya dan pertumbuhan dana murah menjadi pilar fundamental dalam membangun sistem keuangan yang kuat dan sehat. Ini adalah komponen penting yang membawa BSI sukses besar dalam tiga bulan pertama tahun 2022.

Hery juga mengatakan keberhasilan pencapaian tersebut merupakan tambahan dari semangat BSI yang akan mendongkrak kinerja perusahaan di negara lain. Seperti diketahui, ⁵⁶ BSI telah mendirikan kantor cabang perwakilan di Dubai, Uni Emirat Arab, salah satu pusat keuangan Islam terpenting di dunia, dengan tujuan memperluas bisnis ⁶ di kawasan Timur Tengah.

"kinerja positif ini disebut pembiayaan yang tumbuh dan sehat di semua segmen yaitu konsumen korporasi, usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), gadai Mas hingga kartu pembiayaan serta pengembangan ragam dan inovasi digital melalui e-channel BSI. Ini menjadi bukti masyarakat semakin tertarik untuk merasakan layanan perbankan syariah di semua segmen. Pertumbuhan ini pun menjadi suntikan semangat bagi

BSI untuk memperluas pasar di tataran global, yaitu Dubai, "jelas Hery.

Sementara itu, BSI melaporkan penyaluran pembiayaan sebesar 177,51 triliun pada Triwulan I/2022, meningkat 11,59% year on year. Rincian kenaikan tersebut adalah sebagai berikut: pembiayaan konsumen meningkat 20,73%, pembiayaan mikro meningkat 22,42%, dan KD emas meningkat 8,96%. Pencapaian ini juga didukung oleh pembiayaan yang sehat, yang memiliki persentase Net Performance Financing (NPF) yang wajar sebesar 0,90%.

Lebih lanjut Hery menegaskan, BSI siap menjadi sumber energi baru bagi Indonesia karena kinerjanya yang terus membaik. Dengan demikian, kata Hery, perbankan syariah diharapkan dapat menjadi prioritas masyarakat sekaligus pilihan kompetitif di antara sekian banyak layanan keuangan yang dipilih masyarakat.

"Bank syariah Indonesia hadir dengan nilai-nilai syariah yang menjadi pondasi utama untuk membangun keberlanjutan ekonomi syariah. Karena kami yakin bahwa hal ini yang menjadi keunikan yang harus terus dibangun sehingga fungsi perbankan syariah dapat menjadi salah satu katalis penting dalam fondasi pembangunan ekonomi bangsa," kata Hery menegaskan.

dalam rangka mendukung tujuan ekspansif ini dan untuk terus memberikan distribusi keuangan yang berkelanjutan. Hingga Maret 2022, BSI telah menyediakan sekitar 27% dari seluruh portofolio pembiayaan melalui penyaluran dana senilai Rp 48,25 triliun untuk keuangan berkelanjutan.

Sementara itu, untuk memperoleh kas dari pihak lain mencapai Rp 238,53 triliun, tumbuh sekitar 16,07% YoY. Pencapaian ini merupakan konsekuensi dari kesungguhan BSI dalam mengantisipasi uang mural sebagai salah satu taktik yang sering digunakan dalam memacu pembangunan. Strategi ini merupakan salah satu metode yang secara konsisten diterapkan dalam memacu pertumbuhan. Tindakan tersebut terbukti mampu mengangkat tabungan BSI ke posisi kelima di sektor perbankan nasional.

Di sisi lain, total penghematan yang dihasilkan BSI mencapai Rp 100,73 triliun atau meningkat 15,48%. Sedangkan tabungan wadiah yang juga dikenal sebagai tabungan yang tidak memberikan bagi hasil atau biaya administrasi bulanan, merupakan tabungan yang paling diinginkan oleh masyarakat umum, namun juga yang paling kecil kemungkinannya untuk ditawarkan. Hal ini berdampak menguntungkan dari sisi bank, karena berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas belanja bagi hasil.

⁶ Pertumbuhan aset sebesar 15,73% year on year juga menunjukkan kinerja yang solid dan sehat, sehingga total nilai aset tersebut ¹³ menjadi Rp 271,29 triliun. Selama ini, rasio kecukupan modal BSI, yang juga dikenal dengan cash coverage, cukup meningkat hingga mencapai ¹³ 150,09%. Selain itu, BSI selalu berupaya meningkatkan efektivitas dan efisiensi biaya dengan tetap mempertahankan biaya operasional prima (BOPO) yang sudah mencapai 75,35 persen.

"Melalui kinerja yang solid dan tumbuh sehat, BSI terus berupaya Memberikan manfaat bagi masyarakat dalam bentuk penyaluran kegiatan CSR sebesar Rp 43,82 miliar. Yang disalurkan ke berbagai program diantaranya gerakan penanaman 1000 pohon buah di Kalimantan, pemasangan mesin reserved veding machine (RVM) di dalam momen G20 yang berkolaborasi dengan Bank Indonesia dan plasticpay. Hingga saat ini pengumpulan wakaf membangun masjid di Bakauheni Lampung dengan total rp8,15 miliar," lanjutan Hery.

¹ 4.1.4 Nilai-nilai perusahaan BSI

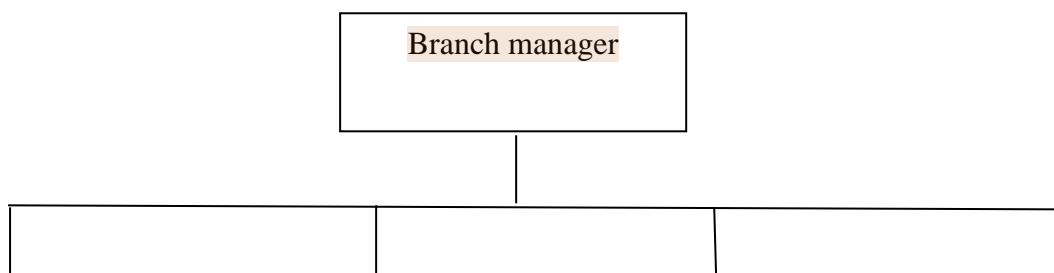
Nilai atau prinsip yang dijadikan sebagai pijakan oleh BSI dalam menjalankan aktivitas operasinya “AHLAK”, yang merupakan singkatan dari amanah, kompeten, loyal, adaptif, dan kolaboratif.

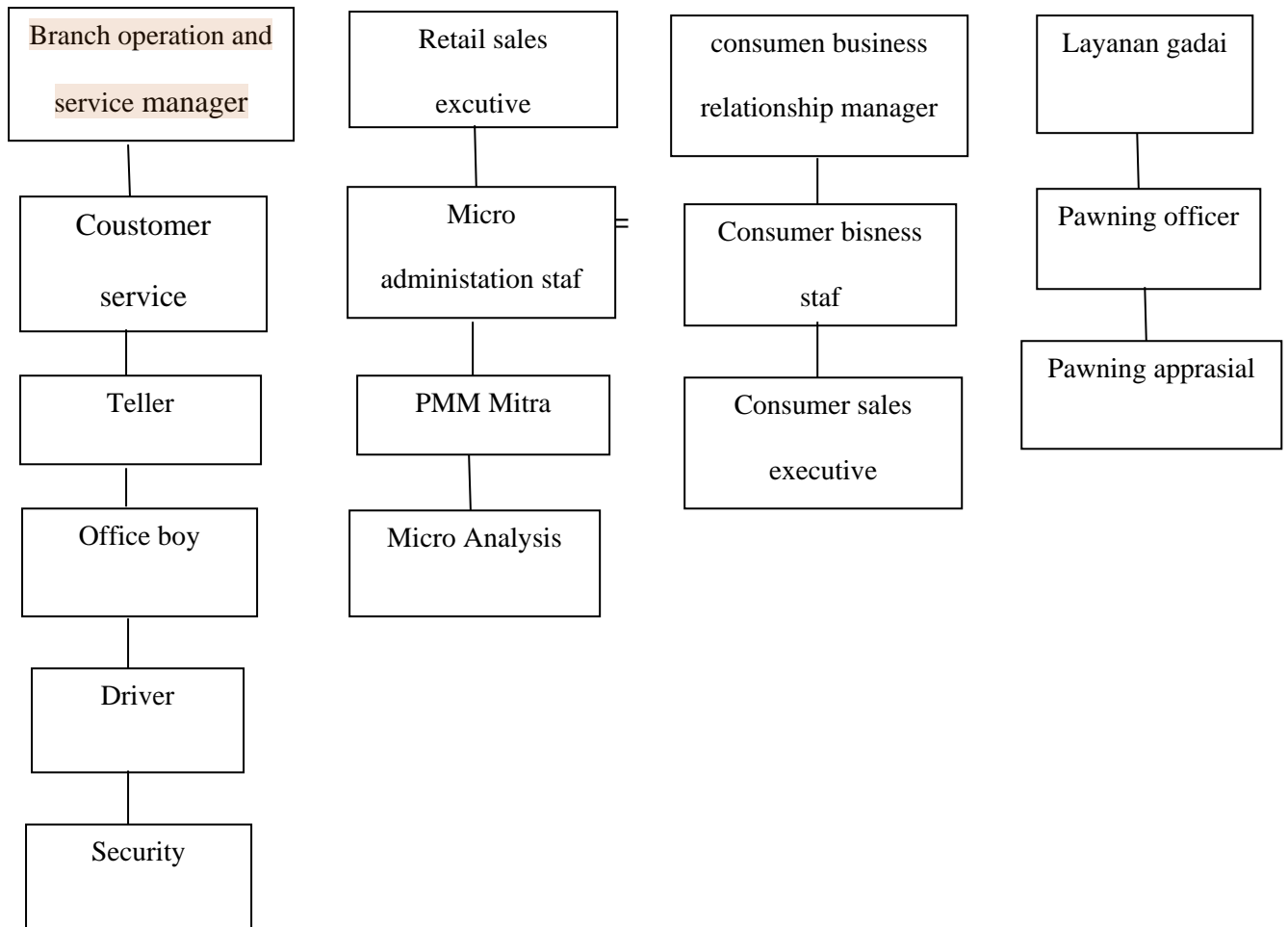
Ada pun penjelasan dari nilai-nilai yang terkandung sebagai berikut:

a. Amanah, memegang teguh kepercayaan yang diberikan

- b. Kompeten, terus belajar dan mengembangkan kapabilitas
- c. Harmonis, saling peduli dan menghargai perbedaan
- d. Loyal, berdedikasi, dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara
- e. Kaloratif, membangun kerja sama yang sinergis

4.1.5 ⁶⁵ Struktur Organisasi BSI KCP Bima Kartini





2 Berdasarkan struktur organisasi tersebut akan diuraikan tugas dan wewenang dari masing-masing divisi, sebagai berikut:

1. *Branch manager*

- a. Menetapkan dan melaksanakan rencana pemasaran untuk pendanaan pensiun.
- b. Ikut serta dalam menentukan layak atau tidaknya konsumen atas dana pensiun yang mereka ajukan.
- c. Proses menyetujui atau menolak permohonan dana pensiun
- d. Menjaga stabilitas dana pensiun

18. 2. *Branch operation and service manager*

- a. Melakukan fungsi *support* terhadap tugas-tugas *branch manager*
- b. Mengelola kegiatan *administration* di kantor cabang, bidang kredit *administration* dan *operation finance* (*operation support* dan *cashier*)
- c. Memonitor dan mengkoordinir tugas dan pekerjaan yang dilakukan bawahannya.

22. 3. *Customer service*

- a. Memberikan informasi produk dan jasa BSI kepada nasabah.
- b. Memproses permohonan pembukaan dan penutupan rekening tabungan, giro dan deposito, serta keluhan nasabah dan *stock opname* kartu ATM.

4. *Teller*

- a. Melakukan transaksi tunai non tunai sesuai dengan ketentuan
- b. Mengelola saldo kas *teller* sesuai limit yang ditentukan
- c. Mengelola keuangan yang layak dan tidak layak mengedarkan uang palsu

5. ³² *Sales executive*

Adalah orang yang bertanggung jawab atas seluruh strategi penjualan untuk organisasi. Mereka juga harus mampu mengembangkan rencana dan melibatkan tim lain selain tenaga penjualan agar dapat dipertimbangkan untuk posisi ini.

6. *Micro executive*

Dalam pengaturan kantor, pekerja administrasi bertanggung jawab untuk berbagai tugas. Mereka dapat berfungsi sebagai asisten pribadi untuk pemimpin perusahaan atau melakukan berbagai pekerjaan secara bersamaan, seperti manajemen dokumen, koordinasi kunjungan, dan operasi lain yang mendukung kegiatan operasi kantor. Pekerjaan mereka dapat mengambil berbagai bentuk.

7. Pengabdian pada masyarakat (PPM) Mitra

Yaitu untuk ¹⁸ mengawasi kegiatan operasional, hasil kerja dan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan *department* dan *marketing*

8. *Micro analysis*

- a. Melakukan analisis perilaku ³⁶ konsumen dan data pasar
- b. Melakukan analisis struktur organisasi dan kebijakan yang diberlakukan perusahaan.
- c. Pekerjaan yang terkait dengan sistem dokumentasi dan transmisi informasi tentang keadaan pasar saat ini, termasuk perilaku

konsumen, yang digunakan sebagai dasar untuk referensi bisnis, keduanya merupakan tugas yang perlu dilakukan.

9. *Cousumen business relationship manager*

- a. Memastikan kepuasan pada klien
- b. Tentukan anggota personel perusahaan klien mana yang paling memenuhi syarat dan bekerja sama dengan mereka untuk mengembangkan koneksi yang lebih menguntungkan.
- c. Pastikan prosedur ⁶³ penjualan, pasokan, dan layanan pelanggan berkualitas tinggi.
- d. Mempertahankan hubungan perusahaan dengan pelanggan

10. *Consumer bisness staf*

Bertanggung jawab untuk menetapkan tujuan dan rencana organisasi untuk jangka panjang, membina hubungan dengan pelanggan, menemukan kemungkinan untuk perusahaan, dan mengawasi bagaimana pasar berkembang.

11. *Comsumer sales executive*

- a. Memberikan informasi ³² produk dan layanan
- b. Memenuhi target penjualan bulanan dan tahunan
- c. Menghasilkan prospek penjualan melalui telepon, email, atau bertatap muka langsung
- d. Memelihara basis data *consumer relationship management* (CRM)

12. *Office boy*

- a. Memastikan lingkungan kerja dan sekitarnya selalu bersih, terutama dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan.
- b. menata alat dan perlengkapan yang digunakan dalam bekerja sehingga ³³ memberikan kenyamanan dan kemudahan yang maksimal bagi pekerja selama berada disana.
- c. Membantu *frontliner* dalam hal fotocopy dokumen yang terkait dengan operasional Bank.

13. *Driver*

- a. Mengantar/menjemput pegawai yang dinas luar dan terkait hal tersebut
- b. Memastikan semua kendaraan operasional dan kendaraan dinas selalu siap pakai dengan melakukan ⁷² pemeriksaan rutin terhadap perlengkapan kendaraan, oli, air radiator, ban, dan kunci kendaraan, dan yang lain-lain

¹⁹ 14. *Security*

- a. Menjaga keamanan dan ketertiban di lingkungan/kawasan kerja
- b. Sejalan dengan standar pelayanan dan aturan yang telah ditetapkan, memastikan tingkat keamanan dan pelayanan setinggi mungkin diberikan kepada konsumen.
- c. Pertahankan tanggung jawab untuk mengawasi uang tunai, barang berharga, dan surat-surat penting.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 ¹ Produk Dan Jasa Pada Bank Syariah Indonesia

Produk- produk keuangan yang ditawarkan oleh BSI dibagi menjadi dua macam yaitu produk funding, berkaitan dengan proses memperoleh uang dari masyarakat umum, yang kemudian disimpan, dikelola, dan didistribusikan oleh BSI untuk menerima bagi hasil atau hanya dalam bentuk simpanan. Untuk produk tabungan, BSI membaginya menjadi tiga kategori: tabungan, giro, dan deposito. Sedangkan produk pembiayaan adalah produk yang memberikan pembiayaan berdasarkan akad yang digunakan dan digunakan untuk menyalurkan dana kepada masyarakat umum. Kategori tersebut antara lain kerjasama, sewa guna usaha, jual beli. BSI juga menyediakan berbagai fasilitas keuangan bagi para nasabahnya, yang semakin memudahkan konsumen tersebut untuk menyelesaikan transaksinya masing-masing. ¹ Adapun penjelasan terkait produk dan jasa yang terdapat BSI sebagai berikut:

² Berikut penuturan dari Bapak Arif Rahmansyah selaku direktur terkait dengan analisis pembiayaan mikro dari Bank Syariah Indonesia KCP Bima Kartini dan ² segmentasi pasar pada pembiayaan mudharabah Bapak Arif Rahmansyah mengatakan bahwa:

“Mekanisme segmentasi pasar pada pembiayaan mudharabah di BSI KCP Bima Kartini ialah menentukan batas pasar, serta memutuskan variabel segmentasi yang digunakan, untuk mengumpulkan dan menganalisis data segmentasi pada pembiayaan

mudharabah serta merencanakan pemasaran dan juga mempromosikan produk-produk yang sebaik mungkin.”

Jika melihat segmentasi pasar, hasil wawancara dengan Bapak Arif Rahmansyah menunjukkan ² bahwa Bank Syariah Indonesia dalam mekanisme segmentasi Bank dari pembiayaan mudharabah pasar belum terlayani dengan baik. Hal ini dapat dilihat sebagai kesimpulan atau dilihat sebagai hasil dari hasil wawancara. ² ini juga dapat dilakukan dengan menentukan segmentasi yang sudah ada.

Berikut pertuturan dari Bapak Arif Rahmansyah selaku dengan ²³ produk yang ditawarkan pada Bank Syariah Indonesia KCP Bima Kartini

⁴ Dalam Bank Syariah Indonesia ada beberapa produk yang ditawarkan disini, produk tersebut yaitu produk pembiayaan, produk jasa dan produk pendapatan”

Berikut pertuturan Bapak Syahrul selaku penerapan mudharabah pada Bank syariah indonesia.

⁴ Ketika nasabah bertindak sebagai shahibul mal menyimpan dana di Bank, lalu pihak Bank sebagai mudarib yang mengelola dana tersebut kemudian memberikan pinjaman kepada nasabah yang membutuhkan dana yang biasanya adalah seseorang pengusaha yang baru ingin merintis usahanya dan menggunakan dana tersebut sebagai modal usaha.”

¹ A. Produk-produk simpanan

Produk produk simpanan yang terdapat di bank syariah indonesia dikelompokan dari tiga jenis yaitu tabungan, giro dan deposito. Beberapa produk simpanan BSI adalah sebagai berikut:

1. Tabungan bisnis merupakan simpanan yang memudahkan transaksi segmentasi wiraswasta dengan limit transaksi harian yang lebih besar. Menggunakan akad Mudharabah Muthlaqah dalam mata uang rupiah
2. Tabungan Easy Mudharabah merupakan simpanan yang memudahkan transaksi yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat selama jam operasional kantor bank atau melalui ATM, serta dapat menggunakan layanan netbanking maupun BSI mobile
3. Tabungan Easy wadiah merupakan simpanan dalam mata uang upiah berdasarkan prinsip Wadiah Yad Dhamanah yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat selama jam operasional kas di kantor bank atau melalui ATM.
4. Tabungan perencanaan haji dan umroh merupakan simpanan yang membantu masyarakat mewujudkan keinginan ke tanah suci. berlaku untuk seluruh usia di kelola berdasarkan prinsip syariah dengan pilihan akad Wadiah Yah Dhamanah atau Mudharabah Muthlaqah.
5. BSI tabungan pendidikan, merupakan tabungan yang diperuntukan bagi segmen perorangan dalam merencanakan pendidikan dengan sistem autodebet dan mendapat perlindungan asuransi dengan akad Mudharabah Muthlaqah.

6. BSI tabungan pensiunan, merupakan simpanan dengan pilihan akad Mudharabah Muthlaqah atau Wadiah yad Dhamannah diperuntukkan bagi nasabah perorangan yang terdaftar di lembaga pengelola pensiunan yang telah bekerjasama dengan BSI
7. BSI tabungan simpanan pelajar, merupakan simpanan dengan akad Wadiah Yad Dhamanah untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank syariah di Indonesia, dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik, dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini
8. BSI Giro Rupiah adalah titipan dana dari pihak ketiga yang dikelola dengan pilihan akad Wadiah Yad Dhamanah atau Mudharabah Muthlaqah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan Cek, Bilyet Giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan pemindah bukuan untuk menunjang bisnis usaha perorangan maupun non perorangan dapat menggunakan rupiah dan
9. BSI Giro Valuta adalah simpanan dengan pilihan akad Wadiah Yad Dhamanah atau Mudharabah Muthlaqah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan Cek, Bilyet Giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan pemindah bukuan untuk menunjang bisnis usaha perorangan maupun non perorangan yang menggunakan valuta asing
10. Deposito rupiah adalah investasi berjangka yang dikelola dengan akad Mudharabah yang ditujukan bagi nasabah perorangan dan

perusahaan dalam mata uang rupiah. Tersedia jangka waktu 1, 3, 6 dan 12 bulan.

11. Deposito Valuta asing (Valas) adalah investasi berjangka yang dikelola dengan akad Mudharabah yang ditunjukkan bagi nasabah perorangan dan perusahaan dalam mata uang USD. Tersedia jangka waktu 1, 3, 6 dan 12 bulan

B. Produk Pembiayaan

Produk pembiayaan yang dapat diakses oleh masyarakat apabila ingin mengajukan pembiayaan kepada Bank Syariah Indonesia adalah sebagai berikut

1. BSI KUR supermikro, Fasilitas pinjaman dengan nilai maksimum sampai dengan Rp10 juta yang dirancang khusus bagi perusahaan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan investasi.
2. BSI KUR mikro, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dapat memanfaatkan opsi pinjaman dengan nilai maksimum mulai dari Rp10 juta hingga Rp50 juta yang dibuat untuk memenuhi kebutuhan modal dan investasi mereka.
3. BSI KUR kecil, merupakan Usaha mikro, kecil, dan menengah dapat menggunakan fasilitas pendanaan ini dengan jumlah maksimum antara Rp50 hingga Rp500 juta dan dirancang untuk mendukung kebutuhan modal kerja dan investasi mereka.

- 1 4. BSI Oto, Layanan pembiayaan kepemilikan kendaraan (mobil baru, mobil bekas, dan motor baru) dengan cara yang tidak rumit dan dengan pembayaran bulanan yang telah ditetapkan.
- 1 5. BSI Griya Hasanah, merupakan layanan pembiayaan kepemilikan rumah untuk ragam kebutuhan, sebagai berikut:
 - a. Pembelian Rumah baru/ Rumah second /Ruko/Rukan/Apartemen
 - b. Pembelian Kavling Siap Bangun
 - c. Pembangunan/Renovasi Rumah
 - d. Ambil alih Pembiayaan dari bank lain (Take Over)

4.2.2 Segementasi pembiayaan mudharabah pada BSI KCP Bima Kartini

Berdasarkan² hasil wawancara diketahui bahwa peran pembiayaan mudharabah adalah pihak yang memiliki modal tetapi tidak mampu untuk melakukan usaha, dan pihak yang ahli dalam melakukan usaha tetapi tidak memiliki uang disebut dengan mudharib (pengelola).⁴³ Jika kerugian terjadi sebagai akibat dari proses perusahaan yang teratur, bukan karena kecerobohan atau kecurangan dari pihak manajemen, maka kerugian tersebut sepenuhnya ditanggung oleh pemilik modal, sedangkan manajer kehilangan ketenangan. dan keterampilan yang telah mereka berikan kepada perusahaan.

11 Diketahui: $Expected\ yield = 19\% p.a$

Besar pembiayaan = Rp. 100.000.000

Taksiran pendapatan perusahaan = Rp. 100.000.000/bulan

Maka:

Expected yield dalam satu tahun = takssiran pendapatan 1 tahun x margin

Expected yield dalam satu tahun

= takssiran pendapatan 1 tahun x margin

= takssiran pendapatan 1 tahun x margin

= (Rp. 100.000.000 x 12) x 19%

= Rp. 22.800.000

Nisbah bagi hasil nasabah = $100\% - 22,8\% = 77,2\%$ jadi, nisbah bagi hasil bank dengan nasabah adalah $22,8\% : 77,2\%$

Distribusi bagi hasil berdasarkan nisbah yaitu $22,8\% : 77,2\%$ diilustrasikan pada tabel 1. Bulan laba usaha (Rp) bagi Bank bagian nasabah $22,80\%$ $77,20\%$

80
Tabel Bagi Hasil

Bulan	Laba usaha (Rp)	Pihak Bank (Mudharib) 22,80%	Nasabah (Sahibul mall) 77,20%
1	10.000.000	2.280.000	7.720.000
2	8.000.000	1.824.000	6.176.000
3	5.000.000	1.140.000	3.860.000

4	7.000.000	1.596.000	5.404.000
5	4.000.000	912.000	3.088.000
6	9.500.000	2.166.00	7.334.000
Total	43.500.000	9.918.000	33.582.000

Pembiayaan Mudharabah

	Lancar	⁴ Kurang	Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Rupiah						
Perdagangan	62.613	-	-	-	-	62.613
Jasa dunia usaha	943	-	-	-	-	943
Konstruksi	5.630	-	-	-	-	5.630
Pertanian	6.457	-	-	-	-	6.457
Listrik, gas, dan air	-	-	-	-	-	-
Lain-lain	1.642.584	2.194	3.089	405	4.235	1.728.505
Jumlah pembiayaan						
Mudharabah	1.718.227	2.194	3.089	405	4.235	1.728.150
Pengisian	16.850	99	347	203	4235	21.734

kerugian						
Bersih	1.701.377	2.095	2.743	202	-	1.706.416

8 BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis data dalam pembiayaan mudharabah dan jenis usaha terhadap pendapatan nasabah pada BSI KCP Bima Kartini. Dapat diketahui bahwa segmentasi pasar dalam pembiayaan mudharabah BSI KCP Bima Kartini tidak sesuai teori dikemukakan oleh kasmir karena tidak menggunakan sumber resiko pada pembiayaan mudharabah dan segmentasi pasar. Melalui refrensi, lembaga pendidikan juga Bank melakukan promosi pada nasabah untuk menarik minat agar segmentasi pasar pada pembiayaan mudharabah akan meningkat. Sehingga Bank mengaku bahwa pelaksanaan segmentasi pasar pada pembiayaan mudharabah kurang maksimal dan belum meningkat sehingga terjadi kemacetan di usaha nasabah.
2. Bagi hasil mudharabah Bank syariah indonesia ialah pembiayaan dimana seluruh modal kerja yang dibutuhkan nasabah ditanggung oleh pihak Bank keuntungan yang diperoleh dibagi sesuai dengan nisbah yang disepakati diawal pwejanjian.

5.2² Saran

1. Bagi Bank Syariah Indonesia KCP Bima Kartini dalam analisis pembiayaan mudharabah dan jenis usaha terhadap pendapatan nasabah diharapkan pihak Bank meningkatkan lagi segmentasi pemasaran dengan melalui atau meningkatkan promosi kepada setiap-setiap desa² agar dapat menarik masyarakat yang lebih banyak untuk pembiayaan mudharabah.
2. Bagi masyarakat yang² melakukan pembiayaan menggunakan pembiayaan mudharabah dengan adanya penelitian ini, dapat menambah pengetahuan masyarakat kepada Bank syariah, terutama tentang pembiayaan mudharabah. Agar kedepannya memiliki² manfaat yang berguna bagi masyarakat dan pengembangan usaha tetap berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Ana. (2021). *Peran Pembiayaan Mudharabah Dalam Meningkatkan Usaha Nasabah* (Studi Kasus Bank Syariah Indonesia KCP Pacitan). Melalui : <http://etheses.iainponorogo.ac.id/13580/>
- Antonio, M. Syafi'i. (2011). *Bank Syariah: Dari TeorikePraktek*. Jakarta :Gema. Melalui: <http://repository.um-palembang.ac.id/id/eprint/6250/>
- Arikunto, Suharaimi. 2013. *Prosedur Penelitian "Suatu Pendekatan Praktik"*. Jakarta: PT Rineka Cipta. Melalui: <http://repo.iain-tulungagung.ac.id>
- Ascarya. 2005. *BanSk yariah : Gambaran Umum*. Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK). Jakarta : Bank Indonesia. Melalui: https://www.researchgate.net/publication/304783232_Bank_Syariah_Gambaran_Umum
- Bank syariah indonesia. Profil dan produk layanan diperoleh pada tanggal 8 juli di: <https://www.bankbsi.co.id/>
- Kartikasari, Nur. (2019). *Analisis Prosedur Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Muamalat Kantor*. Melalui: https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/8582-Full_Text.pdf
- Karim (2010), *manajemen perbankan*. Jakarta:rajawali press.

- Kasrim (2013), *Dasar-dasar perbankan*. Jakarta: rajawali pers.
- Kasrim (2012), *Sudi kalayakan bisnis*. Jakarta:kencana.
- Hamid, Isradewi. (2021). *Analisis Penerapan Prinsip Revenue Sharing Mudharabah Pada PT. Bank Syariah Mandiri Kc Makassar*. Melalui: https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/13143-Full_Text.pdf
- Ismil, (2011). *Perbankan syariah*
- Marlina, Syerli. (2021). *Efektivitas Pembiayaan Murabahah Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Studi Kasus BMT Al Mujahidin Cilacap)*.
Melalui: <http://repository.iainpurwokerto.ac.id>
- Moleong, L. J. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
Melalui: <https://onesearch.id/Record/IOS3241.slims-1011>
- Perdana, agus gama (2021). *Implementasi penggunaan fitur E-mas pada BSI mobile sebagai media investasi modern*. Melalui: <https://dspace.uui.ac.id>
- Rokhlinasari sri, dan Astuti AL-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan (2016). *Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 105 pada Pembiayaan Mudharabah di Bank BNI Syariah Cabang Cirebon*. Melalui: <https://www.syekhnrjati.ac.id/jurnal/index.php/amwal/article/view/669>
- Soemitra, Andri. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Cetakan Pertama Jakarta; Kencana Prenada Media Group. Melalui: <https://adoc.pub/bab-i-pendahuluan-andri-soemitra-bank-dan-lembaga-keuangan-s.html>
- Sugiyono. 2001. *Penelitian Administratif*. Bandung: Alfa Beta. Melalui: https://ecampusfip.umj.ac.id/pustaka_umj/main/search?pengarang=Sugiyo
- Tanjung, Hendri dan Abrista Devi. 2013. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: Gramata Publishing. Melalui: <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=913506>

● **48% Overall Similarity**

Top sources found in the following databases:

- 47% Internet database
- 13% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 32% Submitted Works database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Dspace.Uii.Ac.Id Internet	7%
2	theses.iainponorogo.ac.id Internet	3%
3	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet	3%
4	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet	3%
5	jimfeb.ub.ac.id Internet	3%
6	bogordaily.net Internet	2%
7	cimbniaga.co.id Internet	1%
8	eprints.walisongo.ac.id Internet	1%

9	123dok.com	Internet	1%
10	repo.iain-tulungagung.ac.id	Internet	1%
11	id.scribd.com	Internet	1%
12	kledo.com	Internet	1%
13	krjogja.com	Internet	1%
14	latifamustafida.com	Internet	<1%
15	Institut Agama Islam Negeri Curup on 2022-07-01	Submitted works	<1%
16	etd.iain-padangsidimpuan.ac.id	Internet	<1%
17	ummaspul.e-journal.id	Internet	<1%
18	repository.bsi.ac.id	Internet	<1%
19	repository.radenintan.ac.id	Internet	<1%
20	repository.iainbengkulu.ac.id	Internet	<1%

21	repository.uin-suska.ac.id	Internet	<1%
22	Konsorsium Perguruan Tinggi Swasta Indonesia II on 2022-06-18	Submitted works	<1%
23	repository.uinjambi.ac.id	Internet	<1%
24	news.detik.com	Internet	<1%
25	radarciangsana.com	Internet	<1%
26	repository.umpalopo.ac.id	Internet	<1%
27	etd.umy.ac.id	Internet	<1%
28	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id	Internet	<1%
29	id.123dok.com	Internet	<1%
30	Sriwijaya University on 2021-05-31	Submitted works	<1%
31	docobook.com	Internet	<1%
32	kitalulus.com	Internet	<1%

33	repository.unej.ac.id	Internet	<1%
34	repository.ar-raniry.ac.id	Internet	<1%
35	eprints.perbanas.ac.id	Internet	<1%
36	perpustakaan.akuntansipoliban.ac.id	Internet	<1%
37	repository.metrouniv.ac.id	Internet	<1%
38	repository.iainkudus.ac.id	Internet	<1%
39	acehkerja.com	Internet	<1%
40	IAIN Kudus on 2020-09-29	Submitted works	<1%
41	jokoloveriska.blogspot.com	Internet	<1%
42	text-id.123dok.com	Internet	<1%
43	Misfi Laili Rohmi. "Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Bagi Hasil Mud...	Crossref	<1%
44	repositori.uin-alauddin.ac.id	Internet	<1%

45	slidetodoc.com	Internet	<1%
46	liputan6.com	Internet	<1%
47	State Islamic University of Alauddin Makassar on 2020-12-04	Submitted works	<1%
48	es.scribd.com	Internet	<1%
49	vdocuments.site	Internet	<1%
50	Universitas Muria Kudus on 2016-08-22	Submitted works	<1%
51	repository.iainpare.ac.id	Internet	<1%
52	Universitas Islam Malang on 2020-08-12	Submitted works	<1%
53	repository.syekhnurjati.ac.id	Internet	<1%
54	digilib.uinsby.ac.id	Internet	<1%
55	docplayer.info	Internet	<1%
56	Politeknik Negeri Jakarta on 2022-08-04	Submitted works	<1%

57	etheses.uin-malang.ac.id	<1%
	Internet	
58	scribd.com	<1%
	Internet	
59	Hariman Syaleh. "Analisis Strategi Non-Performing Financing (Studi ka...	<1%
	Crossref	
60	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang on 2021-04-15	<1%
	Submitted works	
61	id.vbfbwbc.org	<1%
	Internet	
62	dspace.uui.ac.id	<1%
	Internet	
63	glints.com	<1%
	Internet	
64	Universitas Bina Darma on 2021-03-14	<1%
	Submitted works	
65	etheses.iainmadura.ac.id	<1%
	Internet	
66	repositori.usu.ac.id	<1%
	Internet	
67	repository.uinsu.ac.id	<1%
	Internet	
68	ribkamalau.wordpress.com	<1%
	Internet	

69	Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara on 2020-09-15	<1%
	Submitted works	
70	repository.uinjkt.ac.id	<1%
	Internet	
71	UIN Raden Intan Lampung on 2020-01-16	<1%
	Submitted works	
72	cdn.repository.uisi.ac.id	<1%
	Internet	
73	etheses.iainkediri.ac.id	<1%
	Internet	
74	pt.scribd.com	<1%
	Internet	
75	repository.trisakti.ac.id	<1%
	Internet	
76	Cicik Mutiah, Wahab, Nurudin. "Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Bagi ...	<1%
	Crossref	
77	IAIN Pekalongan on 2022-06-24	<1%
	Submitted works	
78	Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya on 2018-...	<1%
	Submitted works	
79	aineshity.blogspot.com	<1%
	Internet	
80	issuu.com	<1%
	Internet	

81	repository.uinbanten.ac.id Internet	<1%
82	storage.googleapis.com Internet	<1%
83	Brookdale Community College on 2022-06-16 Submitted works	<1%
84	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta on 2019-06-25 Submitted works	<1%
85	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta on 2022-01-04 Submitted works	<1%
86	islamicmarkets.com Internet	<1%
87	UIN Raden Intan Lampung on 2022-07-28 Submitted works	<1%
88	Universitas Airlangga on 2022-08-18 Submitted works	<1%
89	farisah-amanda.blogspot.com Internet	<1%
90	jogloabang.com Internet	<1%
91	zulkiflihendry.wordpress.com Internet	<1%